



**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
PARADIGMA SEKSUALITAS ORANG MUDA KATOLIK PAROKI
SANTO PAULUS SINGARAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

MICHAEL MASBANJAR NEMBOS

NPM: 17.75.6173

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Michael Masbanjar Nembos
2. NPM : 17.75.6173
3. Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap
Pembentukan Paradigma Seksualitas
Orang Muda Katolik Paroki Santo
Paulus Singaraja

4. Pembimbing:

1. Paskalis Lina, S.Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

3. Dr. Philipus Ola Daen

5. Tanggal Diterima

: 16 Oktober 2020

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

14 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua



Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paskalis Lina, S. Fil., Lic.

: 

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michael Masbanjar Nembos

NPM : 17.75.6173

Menyatakan bahwa skripsi berjudul: **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN PARADIGMA SEKSUALITAS ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTO PAULUS SINGARAJA** benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

STFK Ledalero, 16 Juni 2021

Yang membuat pernyataan


Michael Masbanjar Nembos

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michael Masbanjar Nembos

NPM : 17.75.6173

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
PARADIGMA SEKSUALITAS ORANG MUDA KATOLIK PAROKI
SANTO PAULUS SINGARAJA**

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada Tanggal : 16 Juni 2021

Yang menyatakan


Michael Masbanjar Nembos

KATA PENGANTAR

Perkembangan media informasi dan komunikasi dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Persebaran informasi dan layanan komunikasi semakin cepat, maju, canggih, mudah dijangkau dan terus memberi daya tarik bagi setiap orang yang akan dan telah menggunakannya. Berbagai tawaran disediakan oleh berbagai jenis media komunikasi, baik cetak maupun elektronik yang dapat diakses oleh semua orang. Salah satu media yang kini digandrungi oleh banyak orang ialah penggunaan media elektronik (internet), secara khusus penggunaan media sosial yang kini sudah merambah dalam setiap aspek kehidupan manusia.

Media sosial dapat menjaga martabat dan meningkatkan kualitas hidup manusia sejauh digunakan sebagaimana mestinya. Motivasi setiap orang dalam menggunakan media sosial memberikan pengaruh atau dampak setiap pengguna media sosial. Dewasa ini media sosial tidak lagi dikatakan aman digunakan oleh masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Bertebarannya konten-konten pornografi, dan konten negatif lainnya, di media sosial, menjadikan siapa saja yang menggunakan media sosial dapat terpapar pengaruh negatif dari konten tersebut. Kaum muda atau remaja yang notabene merupakan kelompok usia yang paling aktif menggunakan media sosial, memiliki kemungkinan terkontaminasi lebih besar oleh pengaruh media sosial ini. Situasi dirinya yang masih labil dan sedang dalam proses perkembangan, menjadikan kaum muda atau remaja gampang diracuni oleh apa yang terpampang di laman-laman media sosial.

Dalam skripsi ini, penulis membahas tentang media sosial, khususnya tentang pengaruh media sosial terhadap pembentukan paradigma seksualitas kaum muda. Dalam skripsi ini penulis berusaha untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data guna mengetahui bagaimana pengaruh media sosial dewasa ini, yang sejatinya merupakan sarana komunikasi dan informasi, terhadap pembentukan paradigma seksualitas kaum muda.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat campur tangan dari beberapa pihak, untuk itu pada tempat pertama penulis menghaturkan puji dan syukur yang berlimpah ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kedua, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada Paskalis Lina, S. Fil., Lic. yang telah membimbing penulis dengan kesetiaan, kesabaran dan ketekunan dalam menggarap skripsi ini. Segala ide, motivasi dan masukan dari beliau merupakan berkat yang tak terhingga bagi penulis. Ketiga, ucapan terima kasih yang berlimpah penulis alamatkan kepada Andreas Tefa Sa'u, Lic. yang telah bersedia menjadi penguji tulisan ini.

Keempat, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Orang Muda Katolik Paroki Santo Paulus Singaraja yang telah bersedia membagikan pengalaman dan buah pikiran yang sangat membantu penulis selama proses penelitian terhadap masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Kelima, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, karena melalui berbagai fasilitas yang disediakan telah mendukung proses pengerjaan skripsi ini.

Keenam, penulis menghaturkan terima kasih yang tak berhingga kepada orang tua, adik, keluarga besar, rekan angkatan Ritapiret 61, teman-teman, sahabat, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian untuk penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

ABSTRAKSI

Michael Masbanjar Nembos, 17.75.6173. **Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Paradigma Seksualitas Orang Muda Katolik Paroki Santo Paulus Singaraja.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk melihat seberapa besar pengaruh media sosial dewasa ini terhadap pembentukan paradigma seksualitas kaum muda, khususnya kaum muda yang tergabung dalam kelompok Orang Muda Katolik Paroki Santo Paulus Singaraja. (2) Penulis ingin mengajak, tidak hanya kaum muda sebagai pengguna media sosial yang paling aktif, melainkan juga para orangtua, Gereja, dan pemerintah untuk bersinergi dalam mengkritisi realitas ketelanjangan media-media sosial dewasa ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Dalam hal ini, selain mencari referensi atau rujukan melalui literatur-literatur, penulis juga mencari dan mengumpulkan data dari lapangan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara untuk mendukung tulisan ini. Literatur-literatur yang digunakan oleh penulis dalam mendukung tulisan ini antara lain: kamus, ensiklopedi, dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, majalah dan beberapa artikel dari internet yang dianggap relevan dengan tema dari tulisan ini.

Media sosial telah menjadi teknologi komunikasi dan informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, khususnya kaum muda. Media sosial hampir menunjang semua kebutuhan kaum muda, baik sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi, media sosial juga berguna sebagai sarana untuk mengembangkan bakat dan minat kaum muda. Namun, kenyataannya selain membawa pengaruh positif, media sosial juga memberikan pengaruh negatif bagi kaum muda. Sebagai pribadi yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan diri, kaum muda menjadi rentan terhadap pengaruh yang datang dari luar dirinya. Konten-konten negatif, misalnya pornografi, yang berserakan di media sosial dewasa ini memberikan dampak buruk terhadap perkembangan diri, terutama bagi pemahaman kaum muda tentang seksualitas. Berdasarkan hasil penelitian, media sosial memberikan pengaruh terhadap pembentukan paradigma seksualitas kaum muda. Oleh karena pengaruh media sosial dan konten-konten negatif yang ada di dalamnya, makna seksualitas direduksi menjadi ajang pemuasan hawa nafsu dan pengobjekan tubuh manusia. Alhasil, kaum muda jatuh dalam perilaku seksual yang menyimpang, seperti hubungan seksual pranikah, masturbasi, prostitusi, dan pemerkosaan.

Kata kunci: **Media Sosial, Seksualitas, Kaum Muda.**

ABSTRACT

Michael Masbanjar Nembos, 17.75.6173. **The Influence of Social Media on the Formation of The Sexuality Paradigm of Young Catholics of St. Paul's Parish Singaraja.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

This study aims to (1) to see how much influence social media today has on the formation of a paradigm of sexuality of young people, especially young people who belong to the Catholic Youth group of St. Paul Singaraja Parish. (2) The author wishes to invite not only young people as the most active users of social media, but also parents, the Church, and the government to synergize in criticizing the reality of social media today.

The methods used in this study are literature research methods and field research methods. In this case, in addition to seeking references or references through literature, the author also searches and collects data from the field through the dissemination of questionnaires and interviews to support this paper. The literature used by the author in support of this paper include: dictionaries, encyclopedias, Church documents, books, journals, magazines and some articles from the internet that are considered relevant to the theme of this paper.

Social media has become a useful communication and information technology for many people, especially for young people. Social media almost supports all the needs of young people, both as a means of communication and information sources, social media is also useful as a means to develop the talents and interests of young people. However, in addition to bringing positive influences, social media also has a negative influence on young people. As a person who is in a period of growth and self-development, young people become vulnerable to influences that come from outside him. Negative content, such as pornography, that is strewn across social media today adversely affects self-development, especially for young people's understanding of sexuality. Based on the results of the study, social media has an influence on the formation of the paradigm of youth sexuality. Because of the influence of social media and negative content in it, the meaning of sexuality is reduced to a place of gratification of lust and obsessiveness of the human body. As a result, young people fall into deviant sexual behaviors, such as premarital intercourse, masturbation, prostitution, and rape.

Keywords: Social Media, Sexuality, Young People.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II PENJELASAN UMUM TENTANG MEDIA SOSIAL, SEKSUALITAS DAN KAUM MUDA	10
2.1 Media Sosial	10
2.1.1 Definisi Media Sosial	10

2.1.2 Sejarah Media Sosial	12
2.1.3 Karakteristik Media Sosial	14
2.1.3.1 Jaringan Antarpengguna	14
2.1.3.2 Informasi	15
2.1.3.3 Interaksi	15
2.1.4 Jenis-Jenis Media Sosial	16
2.1.4.1 Jejaring Sosial	16
2.1.4.2 <i>Blog</i> dan <i>Micro-blogging</i>	17
2.1.4.3 Media <i>Sharing</i>	18
2.1.5 Fungsi Media Sosial	19
2.1.5.1 Media Komunikasi	19
2.1.5.2 Sumber Informasi	20
2.1.5.3 Media Hiburan	21
2.2 Seksualitas	22
2.2.1 Definisi Seks dan Seksualitas	22
2.2.1.1 Definisi Seks	22
2.2.1.2 Definisi Seksualitas	23
2.2.2 Makna Seksualitas	25
2.2.2.1 Ekspresi Diri sebagai Pria atau Wanita	25
2.2.2.2 Wadah Komunikasi Diri dan Penyaluran Ekspresi Kasih Sayang	25
2.2.2.3 Tanda Kekayaan dan Keterbatasan Manusia sebagai Individu	26
2.2.2.4 Sarana Prokreasi	26

2.2.3 Dimensi-Dimensi Seksualitas	27
2.2.3.1 <i>Sexus</i>	27
2.2.3.2 <i>Eros</i>	28
2.2.3.3 <i>Agape</i>	28
2.3 Kaum Muda	29
2.3.1 Pandangan Umum Tentang Kaum Muda	29
2.3.2 Pandangan Gereja Tentang Kaum Muda	30
2.3.3 Ciri-Ciri Kaum Muda	33
2.3.3.1 Pencarian Identitas Diri	33
2.3.3.2 Mencintai Inovasi atau Hal-Hal yang Baru	34
2.3.3.3 Sering Merasa Gelisah	35
2.3.3.4 Aktivitas Kelompok	35
2.3.4 Fase Perkembangan Kaum Muda	36
2.3.4.1 Perkembangan Fisik	36
2.3.4.2 Perkembangan Psikologis	37
2.3.4.3 Perkembangan Hubungan Sosial	38
2.3.4.4 Perkembangan Emosi	39
2.4 Kesimpulan	40

BAB III PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP

PEMBENTUKAN PARADIGMA SEKSUALITAS

ORANG MUDA KATOLIK

PAROKI SANTO PAULUS SINGARAJA43

3.1 Sekilas Tentang Paroki Dan OMK	
Paroki Santo Paulus Singaraja.....	43
3.1.1 Profil Umum Paroki Santo Paulus Singaraja	43
3.1.1.1 Sejarah Singkat Paroki Santo Paulus Singaraja	43
3.1.1.2 Letak Geografis	46
3.1.1.3 Kondisi Umat	46
3.1.2 Profil Umum OMK Paroki Santo Paulus Singaraja	47
3.2 OMK Paroki Santo Paulus Singaraja,	
Media Sosial, Dan Penghayatan Seksualitas	49
3.2.1 OMK Paroki Santo Paulus Singaraja dalam Bermedia Sosial	49
3.2.2 OMK Paroki Santo Paulus Singaraja dalam Menghayati Seksualitas	54
3.3 Media Sosial dan Pengaruhnya	
Dalam Pembentukan Paradigma Seksualitas	
Kaum Muda	59
3.3.1 Profil Media Sosial di Indonesia	59
3.3.2 Pengaruh Media Sosial dalam Pembentukan Paradigma Seksualitas	
Kaum Muda	64
1.3.2.1 Fenomena Perilaku Seksual Kaum Muda yang Menyimpang	
Dewasa Ini	68
3.3.2.1.1 Definisi Perilaku Seksual	68
3.3.2.1.2 Perilaku Seksual Kaum Muda yang Menyimpang	69
3.3.2.1.2.1 Hubungan Seksual Pranikah	69

3.3.2.1.2.2 Masturbasi	73
3.3.2.1.2.3 Prostitusi	75
3.3.2.1.2.4 Pemerkosaan	78
3.4 Catatan Kritis	79
3.5 Kesimpulan	82
BAB IV PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Saran	88
4.2.1 Bagi Orang Tua	89
4.2.2 Bagi Lembaga Pendidikan	90
4.2.3 Bagi Pemerintah	90
4.2.4 Bagi Gereja	91
4.2.5 Bagi Kaum Muda	91
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	93
Lampiran 1	99
Lampiran 2	100
Lampiran 3	106